

**ANALISIS PENGADAAN OBAT BERBASIS PARETO DAN VEN
DENGAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* TERHADAP
EFISIENSI BIAYA DI INSTALASI FARMASI RS PKU
MUHAMMADIYAH BANTUL**

*PARETO ANALYSIS BASED DRUG PROCUREMENT AND VEN METHOD OF
ECONOMIC ORDER QUANTITY COST EFFICIENCY IN THE INSTALLATION
OF PHARMACEUTICAL RS PKU Muhammadiyah Bantul*

Dewanto Suryoningrat¹, Dwi Pudjaningsih², Firman Pribadi³

Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183
Email : dewanto.suryoningrat@gmail.com

INTISARI

Latar belakang: Manajemen persediaan yang efektif dapat menurunkan biaya barang terjual dan pengeluaran operasional, yang menyebabkan meningkatnya pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Proses pengadaan obat harus mempertimbangkan secara detail dan merencanakannya secara rinci mengenai rencana pengadaan obat yang akan dilakukan agar biaya yang dikeluarkan IFRS PKU Muhammadiyah Bantul menjadi lebih efisien. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengadaan obat di instalasi farmasi rumah sakit PKU Muhammadiyah Bantul.

Metode: Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan observasional deskriptif analitik. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul, Yogyakarta selama bulan Juli sampai bulan Agustus 2014. Subjek penelitian terdiri dari 1 orang Kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul. Analisis data dilakukan secara deskriptif dalam bentuk narasi.

Hasil dan Pembahasan: Pengadaan obat yang dilakukan Instalasi Farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul hanya memperhitungkan total biaya persediaan obat dengan menjumlahkan total biaya pemesanan obat dan total biaya penyimpanan obat, namun tidak memperhitungkan biaya *safety stock* dalam memperhitungkan total biaya persediaan. Hal ini dikarenakan pihak rumah sakit belum menentukan besarnya *safety stock* yang akan digunakan. Perencanaan pengadaan obat yang dilakukan IFRS PKU Muhammadiyah Bantul berdasarkan besarnya frekuensi pemesanan obat yang diperoleh dari riwayat pembelian obat pada tahun sebelumnya. Perencanaan ini mengakibatkan biaya yang dikeluarkan oleh pihak IFRS untuk pengadaan perbekalan obat menjadi lebih besar dan kurang efisien. Penerapan metode EOQ dalam perencanaan pengadaan gabungan obat pareto dan VEN di IFRS PKU Muhammadiyah mampu menghasilkan total biaya yang lebih rendah dibanding dengan metode yang diterapkan berdasarkan kebijakan IFRS PKU Muhammadiyah Bantul.

Kesimpulan: Analisis pengadaan obat berbasis Pareto dan VEN dengan menggunakan metode EOQ lebih efisien dibanding perhitungan yang diterapkan berdasarkan kebijakan IFRS PKU Muhammadiyah Bantul.

Kata Kunci: pengadaan obat, pareto dan VEN, EOQ

ABSTRACT

Background: *Effective inventory management can reduce the cost of goods sold and operating expenses, which led to increased gross revenue and net income. Drug procurement process must consider in detail and plan the details of the drug procurement plan will be done so that the cost of IFRS PKU Muhammadiyah Bantul become more efficient. This study is to analyze the procurement of drugs in the hospital pharmacy PKU Muhammadiyah Bantul.*

Methods: *This study used quantitative research with descriptive and analytical observational design. The study was conducted at PKU Muhammadiyah Hospital in Bantul, Yogyakarta during July to August 2014. The subject of the study consisted of 1 Head Installation PKU Muhammadiyah Hospital Pharmacy Bantul. The data were analyzed descriptively in narrative form.*

Results and Discussion: *Procurement of drugs is done Installation Pharmacy PKU Muhammadiyah Hospital in Bantul only take into account the total cost of the supply of drugs by summing the total cost of the booking total cost of storage of drugs and medication, but do not take into account the cost of safety stock in the total cost of inventory. This is because the hospitals have not yet determined the amount of safety stock that will be used. Drug procurement planning is done IFRS PKU Muhammadiyah Bantul based on the amount of drug ordering frequencies obtained from a history of drug purchases in the previous year. This plan resulted in the costs incurred by the IFRS for the procurement of supplies, drugs become larger and less efficient. Application of EOQ method in planning joint procurement of drugs Pareto and VEN in IFRS PKU Muhammadiyah able to produce a lower total cost compared with the methods applied by IFRS policies PKU Muhammadiyah Bantul.*

Conclusion: *Analysis of Pareto-based drug procurement and VEN using EOQ method is more efficient than the calculation of IFRS policies applied by PKU Muhammadiyah Bantul.*

Keywords: *Drug procurement, Pareto and VEN, EOQ*